

SOP PENGKAJIAN WILAYAH KOMUNITAS

NO	KOMPONEN KERJA
	NILAI
I	<p>PERSIAPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kertas b. Tanah c. Membuat model/market
II	<p>LANGKAH KERJA</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sepakatilah tentang topik peta (umum atau khusus) serta wilayah yang akan digambar misalnya topik tentang “peta desa khusus isu kesehatan” b. Sepakatilah tentang simbol-simbol yang akan digunakan. Misalnya, rumah menggunakan daun, sungai menggunakan garis tebal, dsb c. Menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan d. Gambarlah (bersama masyarakat!) batasan-batasan wilayah dan beberapa titik tertentu (misalnya jalan, sungai, rumah ibadah, sekolah, pasar, kantor desa), e. Ajaklah masyarakat untuk melengkapi peta dengan detail-detail sesuai topik peta, siapa saja warga laki-laki dan perempuan yang memiliki masalah kesehatan, ibu hamil, ibu nifas, ibu yang memiliki bayi, balita, balita kurang gizi, rumah yang miskin, rumah yang mempunyai penyakit kronis bahkan menular baik laki-laki maupun perempuan dan sumber daya kesehatan yang ada seperti posyandu, dokter, bidan desa, klinik, puskesmas, dll f. Identifikasi berapa banyak warga miskin yang mempunyai lebih dari satu masalah kesehatan, berapa jarak antara rumah warga miskin dan pelayanan kesehatan, adakah hubungan antara penyakit yang diderita dan sanitasi lingkungan (Sampah, drainase, banjir, dsb). g. Diskusikan lebih lanjut bersama masyarakat tentang keadaan, masalah-masalah, sebabnya serta akibatnya. h. Ajaklah masyarakat untuk menyimpulkan hasil-hasil yang dibahas dalam diskusi i. Tim yang bertugas sebagai pencatat proses, bertugas mendokumentasikan semua hasil diskusi dan kalau pembuatan peta dan diskusi sudah selesai, peta di gambar kembali atas kertas (secara lengkap dan sesuai peta masyarakat)
III	<p>SIKAP</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cepat b. Tepat c. Efisien
IV	<p>PENYELESAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peta wilayah komunitas

